

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Uang Elektronik dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif di Era Ekonomi Digital Pada Generasi Muda di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan maka kesimpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di era ekonomi digital pada generasi muda di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Maknanya bahwa Semakin meningkatnya literasi keuangan generasi muda, sehingga semakin meningkat pula perilaku konsumtif pada generasi muda di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan..
2. Penggunaan uang elektronik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di era ekonomi digital pada Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Artinya, semakin meningkat frekuensi penggunaan uang elektronik, dengan demikian semakin meningkat pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh generasi muda.
3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif di era ekonomi digital pada generasi muda di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Hal ini menyatakan bahwa semakin berlebihan gaya hidup generasi muda, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada generasi muda di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Generasi muda yang memiliki gaya hidup tinggi cenderung lebih responsif terhadap aktivitas, minat, dan opininya. hal tersebut mendorong generasi muda untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Generasi muda disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi, khususnya dalam penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Peningkatan pengetahuan umum keuangan diharapkan dapat membantu generasi muda dalam mengontrol perilaku konsumtif di era ekonomi digital.
2. Pengguna uang elektronik diharapkan tidak hanya memanfaatkan kemudahan dan kecepatan transaksi sebagai alasan utama dalam melakukan pembayaran, tetapi juga perlu mempertimbangkan kebutuhan yang bersifat prioritas agar penggunaan uang elektronik tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Selain itu, meskipun uang elektronik dinilai praktis dan efisien, pengguna disarankan untuk tetap melakukan perencanaan dan pencatatan keuangan setiap transaksi yang dilakukan dapat terkontrol dengan baik.
3. Generasi muda dengan gaya hidup berlebihan perlu pengelolaan gaya hidup yang seimbang. Generasi muda disarankan mampu mengarahkan aktivitas, minat, dan opini ke arah yang lebih produktif, serta tidak menjadikan tren sebagai faktor utama dalam mengambil keputusan.

